

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Ekonomi Kreatif Pancong Pocong Tinjauan Sosiologi Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” ini ditulis oleh Ela Nur Hafifa NIM. 126402201032, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dosen Pembimbing Ibu Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Pancong Pocong, Sosiologi Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat

Kuliner menjadi bagian penting dalam ekonomi kreatif yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pancong Pocong merupakan contoh kuliner lokal yang menggabungkan nilai budaya dan inovasi, serta memperkuat identitas dan hubungan sosial. Oleh karena itu, perlu dikaji Kuliner Pancong Pocong dalam ekonomi kreatif dari sudut pandang sosiologi ekonomi.

Tujuan penelitian di antara lain: (1) Untuk mendeskripsikan tentang kuliner Pancong Pocong atas tinjauan sosiologi ekonomi, (2) Untuk menganalisis peran ekonomi kreatif pancong pocong dalam menjaga identitas budaya dan meningkatkan nilai sosial dan ekonomi dari warisan budaya, (3) Untuk menganalisis kontribusi ekonomi kreatif pancong pocong dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, (4) Untuk menganalisis kendala dan solusi peningkatan kesejahteraan masyarakat atas tinjauan sosiologi ekonomi kuliner Pancong Pocong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil analisis menyatakan bahwa (1) Kuliner Pancong Pocong Menunjukkan dari interaksi antara nilai budaya, kreativitas, dan kegiatan ekonomi dalam masyarakat. Dari perspektif sosiologi ekonomi, usaha ini tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai simbol sosial dan budaya yang memperkuat identitas lokal serta mempererat hubungan sosial di komunitas. Pancong Pocong mencerminkan bagaimana ekonomi kreatif berbasis budaya dapat menjadi alat pemberdayaan sosial, pemersatu komunitas, dan penggerak kesejahteraan kolektif. (2) Kuliner Pancong Pocong berperan strategis dalam melestarikan budaya, memperkuat solidaritas sosial, dan mendorong ekonomi lokal. Sebagai bagian dari ekonomi kreatif, kuliner ini menghubungkan nilai tradisional dengan inovasi modern, menciptakan harmoni antara budaya, masyarakat, dan pasar. (3) Pancong Pocong berdampak positif bagi ekonomi lokal dengan melestarikan budaya, memperkuat identitas komunitas, mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung pariwisata dan kesejahteraan masyarakat. (4) Kendala-kendala yang ada, seperti keterbatasan modal dan pemasaran yang terbatas, dapat diatasi dengan solusi seperti akses modal yang lebih mudah, pemasaran digital, serta pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk dan manajemen usaha.

ABSTRACT

This thesis, titled "Creative Economy of Pancong Pocong: A Socio-Economic Review in Improving Community Welfare," was written by Ela Nur Hafifa, student ID 126402201032, from the Islamic Economics Study Program, Economics Department, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, under the supervision of Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Keywords: Creative Economy, Pancong Pocong, Socio-Economics, Community Welfare

Culinary arts are an important part of the creative economy, playing a significant role in improving community welfare. Pancong Pocong is a local culinary product that combines cultural values and innovation while strengthening local identity and social ties. Therefore, it is important to examine Pancong Pocong within the creative economy from a socio-economic perspective.

The objectives of this research include: (1) To describe the Pancong Pocong culinary business from a socio-economic perspective; (2) To analyze the role of the creative economy through Pancong Pocong in preserving cultural identity and enhancing the social and economic value of cultural heritage; (3) To analyze the contribution of Pancong Pocong in developing the creative economy and improving the overall welfare of the community; and (4) To analyze the challenges and solutions in improving community welfare based on a socio-economic review of Pancong Pocong. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include interviews, documentation studies, and literature reviews.

The analysis results show that: (1) The Pancong Pocong culinary business demonstrates the interaction between cultural values, creativity, and economic activities in society. From a socio-economic perspective, this business not only functions as an economic activity but also as a social and cultural symbol that strengthens local identity and social relationships within the community. (2) The Pancong Pocong culinary product plays a strategic role in preserving culture, strengthening social solidarity, and promoting the local economy. As part of the creative economy, this culinary offering connects traditional values with modern innovation, creating harmony between culture, society, and the market. (3) Pancong Pocong has a positive impact on the local economy by preserving culture, strengthening community identity, encouraging innovation, creating jobs, and supporting tourism and community welfare. (4) Existing obstacles, such as limited capital and limited marketing, can be overcome with solutions such as easier access to capital, digital marketing, and training to improve product quality and business management.